



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 28%**

Date: Saturday, November 25, 2023

Statistics: 502 words Plagiarized / 1812 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

Jurnal kesehatan Al-Irsyad Volume 15, Nomor 2, September 2022 97 HUBUNGAN DEPRESI DENGAN KUALITAS HIDUP IBU HAMIL PADA MASA PANDEMI COVID-19 PULAU JAWA The Relationship Between Depression And The Quality Of Life Of Pregnant Women During The Covid-19 Pandemi In Java Island Ayu Asfrestyanti, Erni Samutri, Arantika Meidya Pratiwi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata (ayuasfresh@gmail.com) ABSTRAK Periode kehamilan merupakan kondisi yang rentan terjadinya gangguan psikologis, meskipun depresi telah ada sebelum adanya pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan depresi dengan kualitas hidup Ibu hamil di Pulau Jawa.

Penelitian korelasi ini menggunakan rancangan cross sectional. Tehnik sampling yang digunakan yaitu snowball sampling dengan instrumen penelitian kuesioner, untuk depresi menggunakan DASS-21 sedangkan kualitas hidup menggunakan SF-36. Uji statistik yang digunakan yaitu Spearman-rho. Hasil: Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu 226 ibu hamil. Hasil uji statistik korelasi menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara depresi dengan kualitas hidup Ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 di Pulau Jawa ( $p=0.000$ ) dan hasil analisis pada Correlation Coefficient didapatkan nilai  $-0.490$ .

Rata-rata domain kualitas hidup yang paling rendah yaitu domain keterbatasan fisik dan yang tertinggi yaitu domain nyeri tubuh. Terdapat hubungan antara depresi dengan kualitas hidup Ibu hamil, dimana semakin tinggi tingkat depresi, maka semakin rendah kualitas hidup Ibu hamil. Sehingga, pencegahan terhadap kejadian atau keparahan depresi pada ibu hamil menjadi kunci untuk meningkatkan outcome kehamilan dan meningkatkan kualitas hidup ibu hamil.

Kata Kunci: COVID-19, ibu hamil, depresi, kualitas hidup, pandemi ABSTRACT The period of pregnancy is a condition that is prone to psychological disorders, even though depression has existed before the COVID-19 pandemic. This study aimed to determine the relationship between depression and the quality of life of pregnant women in Java. This was a correlation study using a cross sectional design. The sampling technique used was snowball sampling. The statistical test used was Spearman-rho. Results: About 226 pregnant women have participated in this study.

The results of the statistical correlation test showed that there was a significant relationship between depression and the quality of life of pregnant women during the COVID-19 pandemic in Java ( $p = 0.000$ ) and the results of the analysis on the Correlation Coefficient obtained a value of  $-0.490$ . The lowest average quality of life domain was  $55.09$  and the highest was  $75.31$ . There is a relationship between depression and the quality of life of pregnant women. The higher the level of depression, the lower the quality of life of pregnant women. Therefore, effective strategies to prevent depression in pregnant women is the key to improve pregnancy outcomes and their quality of life.

Keywords: COVID-19, pregnant women, depression, quality of life, pandemic Jurnal kesehatan Al-Irsyad Volume 15, Nomor 2, September 2022 98 PENDAHULUAN COVID-19 merupakan virus baru yang menyerang sistem pernafasan dan dapat menyebabkan kematian. COVID-19 saat ini menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok dan ditemukan pada akhir Desember tahun 2019 (World Health Organization, 2021). (World Health Organization, 2021). Salah satu kelompok yang memiliki resiko keparahan yang lebih tinggi jika terpapar COVID-19 dibandingkan populasi umum adalah kelompok ibu hamil.

Angka kejadian ibu hamil di Indonesia dengan COVID-19 terdapat 536 ibu hamil terpapar COVID-19 pada periode April 2020 – April 2021, sebanyak 3% diantaranya meninggal dunia (POGI 2021, 2021). Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan untuk angka kejadian Ibu hamil di Pulau Jawa dengan COVID-19 terdapat 2.598 Ibu hamil (Kementerian Kesehatan, 2022). Periode kehamilan merupakan kondisi yang rentan terjadinya gangguan psikologis, meskipun depresi telah jauh ada sebelum adanya pandemi COVID-19.

Namun pandemi telah menyebabkan peningkatan masalah kesehatan psikologis pada ibu hamil karena terbatasnya untuk mendapatkan akses dalam memperoleh pelayanan kehamilan dan dapat diperburuk oleh kurangnya dukungan sosial dan keluarga secara langsung. Meningkatnya risiko depresi diantara populasi yang rentan seperti wanita hamil disebabkan karena isolasi sosial dan perubahan ekstrim dalam kehidupan

sehari-hari. Penelitian Dennis dan Dowswell (2013) menunjukkan terjadinya peningkatan kejadian **depresi pada ibu hamil** secara keseluruhan menjadi 10,7%, peningkatan pada trimester pertama **sebanyak 7,4%**, dan peningkatan pada trimester kedua meningkat **sampai 12,8%**.

Studi **Zeng et al. (2015)** juga menunjukkan **bahwa sebanyak 28.5% ibu hamil pada trimester ketiga mengalami depresi**. Begitu juga di Indonesia, depresi juga dialami saat trimester kedua dan ketiga kehamilan (20%) (Handayai, 2018). Masalah psikologis selama kehamilan akan mempengaruhi kesehatan ibu dan janin. Pada janin akan dapat terjadi **Jurnal kesehatan Al-Irsyad Volume 15, Nomor 2, September 2022 99 gangguan perkembangan otak janin di dalam kandungan sehingga perkembangan janin tidak optimal** (Yosi Duwita Arinda dan illa Herdayati<sup>2</sup>, 2021),(Zeng et al.,

2015),(Handayani & Fourianalisyawati, 2018). Sedangkan pada ibu, dapat mengganggu status kesehatannya selama kehamilan dan mempengaruhi kesiapannya menjadi ibu setelah persalinan nantinya. **Tercapainya kualitas hidup yang tinggi merupakan salah satu tanda tercapainya kesejahteraan pada seorang ibu hamil**. Pada penelitian Negin Mirzaei (2021) menunjukkan kualitas hidup Ibu hamil dengan rerata  $68,29 \pm 9,47$ , **dimana kualitas** ibu hamil dapat dikatakan baik.

Namun, pada masa pandemi COVID-19, keterbatasan interaksi sosial ibu dan ketakutan terhadap penularan infeksi, mungkin dapat **mempengaruhi kualitas hidup ibu hamil**. Padahal **tercapainya kualitas hidup yang** baik pada ibu selama kehamilan juga dapat menentukan kualitas hidup ibu di awal masa postpartum nantinya (Mortazavi F, Mousavi SA, Chaman R, Khosravi A, 2014) Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kejadian **depresi dengan kualitas hidup pada ibu** hamil.

Penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan **pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil** untuk mencegah terjadinya komplikasi kehamilan akibat gangguan psikologis seperti depresi yang terjadi pada masa pandemi COVID-19. METODE PENELITIAN **Penelitian ini merupakan penelitian** survei online **dengan rancangan cross sectional** untuk mengidentifikasi hubungan antara kejadian **depresi pada ibu hamil** dan kualitas hidupnya. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 226 Ibu hamil. Kriteria inklusi penelitian adalah ibu hamil, baik di trimester 1, 2 atau 3 dan berdomisili di Pulau Jawa.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan snowball sampling pada bulan 1 Februari 2022 – 28 **Februari 2022** di Pulau Jawa. Informasi yang dikumpulkan yaitu **data demografi, data kejadian depresi yang diidentifikasi dengan kuesioner depression, anxiety, and stress scale (DASS), data kualitas hidup diidentifikasi dengan 36-Item Short**

Form Survey (SF-36). Pertanyaan mengenai data- data ini beserta informed consent menjadi responden dituangkan dalam Google Form dan didistribusikan melalui Whatsapp, Instagram dan Facebook.

Analisa data univariate menggunakan distribusfrekuensi [Jurnal kesehatan Al-Irsyad Volume 15, Nomor 2, September 2022](#) 100 dan analisa data bivariate menggunakan uji korelasi Spearman. HASIL 1. Karakteristik demografi responden dan tingkat depresi Jumlah ibu hamil yang telah melengkap survey ini yaitu 226 responden. Pada penelitian ini, mayoritas ibu hamil berusia 26-35 tahun dengan tingkat depresi normal yaitu sebanyak 91 (50%). Untuk karakteristik demografi usia kehamilan mayoritas responden pada Trimester I dengan tingkat depresi normal yaitu sebanyak 79 (43,4%).

Untuk karakteristik demografi paritas mayoritas responden belum pernah melahirkan dengan tingkat depresi normal yaitu sebanyak 108 (59,3%). Untuk karakteristik demografi pekerjaan mayoritas responden IRT dengan tingkat depresi normal yaitu sebanyak 78 (42,9%). Dan untuk karakteristik demografi pendidikan terakhir mayoritas responden SMA dengan tingkat depresi normal yaitu sebanyak 91 (50%). Sementara itu, masih terdapat 4 responden yang mengalami depresi tingkat berat dan responden dengan depresi tingkat sangat berat sebanyak 2 responden (Tabel 1). 2.

Karakteristik demografi responden dan kualitas hidup Nilai rata-rata kualitas hidup ibu hamil dalam penelitian ini yaitu 67.82. Kualitas hidup ibu hamil lebih tinggi pada karakteristik demografi ibu dengan usia 26- 35 tahun (67.22), usia kehamilan Trimester III ( 65.83), dengan paritas primipara (65.85), pekerjaan sebagai guru (80.00), dan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (69.68) (Tabel 2). Pada identifikasi domain kualitas hidup, domain dengan nilai kualitas hidup tertinggi yaitu nyeri tubuh dan terendah yaitu keterbatas fisik. 3.

Korelasi tingkat depresi dan kualitas hidup Analisa korelasi pada tingkat depresi dan kualitas hidup dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan ( $p < 0,001$ ) dengan koefisien korelasi bertanda negatif sebesar -0,490. Untuk nilai koefisien korelasi menunjukkan tanda negative yang mana memiliki arti antar kedua variabel saling berbanding terbalik. Ibu hamil dengan tingkat depresi yang lebih berat cenderung memiliki kualitas hidup yang rendah, dan sebaliknya. PEMBAHASAN Studi ini menunjukkan bahwa tingkat depresi ibu hamil berhubungan [Jurnal kesehatan Al-Irsyad Volume 15, Nomor 2, September 2022](#) 101 signifikan dengan kualitas hidupnya, dimana semakin berat tingkat depresi yang dirasakan maka semakin rendah kualitas hidup ibu hamil, dan sebaliknya. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Fauzy & Fourianalisyawati, 2016; Asida, 2019) yang menyatakan bahwa depresi dengan kualitas hidup memiliki hubungan yang kuat.

Pada Ibu hamil yang memiliki tingkat depresi yang tinggi maka disertai dengan kualitas hidup yang rendah dibandingkan dengan ibu hamil dengan tingkat depresi yang rendah (Fauzy & Fourianalisyawati, 2016). Tekanan psikologis seperti depresi selama kehamilan ini dapat dipicu oleh faktor dari diri ibu hamil, kesehatan janin, maupun hubungannya dengan orang lain. Faktor-faktor ini meliputi faktor ketidaknyamanan fisik selama hamil, kecemasan yang tidak termanajemen dengan baik (Ertmann, 2019; Samutri, et al., 2022) memiliki penyakit kronis sebelum kehamilan (Luo et al.,

2022) gangguan pada kesejahteraan janin (Samutri & Endriyani, 2021) merokok selama kehamilan, penurunan persepsi dukungan umum, kesulitan keuangan rumah tangga, tingkat pendidikan lebih rendah, dan tidak bekerja, (Luo et al., 2022). Kejadian depresi yang dialami ibu di masa kehamilan ini akan mengganggu kemampuannya untuk berfungsi secara normal dan berakibat pada posisi kualitas hidup yang tidak seimbang (Asida, 2019). Temuan berbeda ditunjukkan dalam penelitian Michael T. Kinsella, B.A yang menyatakan bahwa tingkat depresi tidak mempengaruhi kualitas hidup ibu hamil.

Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh perbedaan tingkat kesehatan mental responden selama kehamilan cukup stabil sehingga tidak menyebabkan pengaruh terhadap kualitas hidup responden (Duhita et al., 2021). Identifikasi pada setiap domain kualitas hidup dalam penelitian ini menunjukkan bahwa domain nyeri tubuh memiliki nilai tertinggi. Hal ini dapat terjadi karena semakin berkurangnya ketidaknyamanan atau nyeri tubuh ibu hamil pada pertengahan trimester dan ibu menjadi semakin adaptif pada berbagai perubahan fisik yang dialami (Vachkova et al., 2013).

Domain kualitas hidup yang menunjukkan nilai terendah yaitu keterbatasan fisik. Temuan ini didukung oleh penelitian Putri et al. (2018) yang menyatakan bahwa pada kehamilan akan menyebabkan perubahan fisik seperti perut Jurnal kesehatan Al-Irsyad Volume 15, Nomor 2, September 2022 102 semakin membesar bertambahnya berat badan, dan semakin bertambahnya usia kehamilan yang mana perubahan fisik tersebut mengakibatkan berkurangnya ruang gerak serta terganggunya beberapa aktivitas.

Adanya temuan bahwa tingkat depresi dan kualitas hidup ibu hamil ini saling berhubungan, menunjukkan bahwa perlu adanya upaya dari tenaga kesehatan untuk melakukan pencegahan kejadian depresi atau perburukan kondisinya. Upaya yang dilakukan ini dapat berupa deteksi dini kejadian depresi ada ibu hamil, pemeriksaan lebih lanjut jika ditemukan kasus, dan penanganan sedini mungkin untuk mencegah kondisi-kondisi kegawatan dan dampak lebih lanjut saat masa postpartum. Rangkaian upaya ini dapat dilakukan pada kunjungan pemeriksaan antenatal ibu hamil dan dilanjutkan hingga ibu memasuki masa postpartum. KESIMPULAN Kondisi depresi yang

dirasakan ibu hamil berkorelasi dengan kualitas hidupnya.

Depresi pada ibu hamil dapat dipicu oleh faktor dari dalam diri ibu hamil, kesehatan janin, maupun hubungannya dengan orang lain. Oleh karena itu, upaya pencegahan terhadap kejadian atau keparahan kondisi depresi pada ibu hamil menjadi kunci untuk menurunkan angka kejadian, meningkatkan outcome kehamilan, dan meningkatkan kualitas hidup ibu hamil dan masa postpartum yang akan dialami di periode berikutnya.

#### INTERNET SOURCES:

---

9% -

<http://repositor.almaata.ac.id/60/1/Hubungan%20depresi%20dengan%20kualitas%20hidup%20ibu%20hamil.pdf>

14% - <https://e-jurnal.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/jka/article/download/404/361/>

<1% - <https://www.belajarstatistik.com/blog/2020/10/05/korelasi-spearman/>

<1% - <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/25414858/>

<1% -

<https://www.medcom.id/foto/grafis/IKYr8OjN-kematian-ibu-hamil-naik-10-kali-lipat-selama-pandemi>

1% - <https://id.scribd.com/document/516660248/2B-Kelompok-1-Isu-Kehamilan-Terkini>

<1% -

<https://kumparan.com/muhammad-imas/pengaruh-pandemi-covid-19-terhadap-interaksi-sosial-1usO1UXRBc>

1% -

<https://id.scribd.com/document/373991942/Hubungan-Antara-Depresi-Dengan-Kualitas-Hidup-Pada-Ibu-Hamil>

<1% - <http://scholar.unand.ac.id/93051/2/BAB%20I%20PENDAHULUAN.pdf>

<1% -

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/31480/7.%20BAB%20III.pdf?sequence=7>

<1% - <https://ejurnal.undana.ac.id/CMJ/article/download/1493/1177/>

<1% - <http://e-jurnal.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/jka/article/download/404/361/>